

Pengembangan Aplikasi Mengaji (FAM) untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa IAIN Palopo

Fitri Aulia Jamaluddin^{1*}
Erwatul Efendi²
Resqi Digrah Suci Rahmadani³
Nurlina Bulan⁴
ST Nurhaeni Ruslan^{5*}

^{1,2,3,4,5*}Institut Agama Islam Negeri Palopo, Palopo, Indonesia

2102416823@iainpalopo.ac.id¹⁾

erwatulefendi@iainpalopo.ac.id²⁾

resqidigrah@gmail.com³⁾

2102706549@iainpalopo.ac.id⁴⁾

2102659219@iainpalopo.ac.id^{5*)}

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa IAIN Palopo dalam membaca Al-Qur'an dengan aplikasi mengaji (FAM). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan desain ADDIE. Hasil penelitian ini yaitu: (1) Berdasarkan validasi ahli media yaitu 0,79 (cukup tinggi) sedangkan ahli materi yaitu 0,95 (tinggi) termasuk kategori sangat valid, (2) kepraktisan aplikasi mengaji (FAM) berdasarkan angket respon mahasiswa IAIN Palopo memperoleh nilai persentase 94% kategori sangat praktis, (3) berdasarkan hasil post-tes yang di berikan setelah penerapan aplikasi mengaji (FAM) di peroleh persentase keefektifan 87% masuk kategori dengan interpretasi sangat baik dan kriteria sangat efektif. (4) media pembelajaran aplikasi mengaji (FAM) mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa di IAIN Palopo. Dengan demikian, penemuan aplikasi mengaji (FAM) ini dapat menjadi alternatif efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN palopo.

Keywords: Pengembangan, Aplikasi Mengaji FAM.

Published by:



Copyright © 2024 The Author (s)

This article is licensed



Pengembangan Aplikasi Mengaji (FAM) untuk Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa IAIN Palopo

1. Pendahuluan

Minat peserta didik telah menurun, terutama dalam membaca Al-Qur'an. Daripada membaca Al-Qur'an, mereka lebih suka bermain dengan sosial media atau membaca SMS. Keadaan ini sangat memprihatinkan karena mereka jarang membaca Al-Qur'an. Banyak peserta didik di sekolah yang tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid. Saat ini, tidak jarang anak-anak yang lulus sekolah dasar, MI, Madrasah Tsanawiyah, SMP, MA, atau SMA bahkan lulusan universitas tidak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid (Suwahyu et al., 2023). Al-Qur'an merupakan pedoman bagi umat muslim.

Al-Qur'an memberi orang muslim pedoman hidup baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, semua orang percaya bahwa mereka memiliki kewajiban dan tanggung jawab terhadap kitab suci ini. Tugas suci yang luar biasa adalah mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an adalah kewajiban utama setiap muslim dan harus dimulai sejak usia lima atau enam tahun karena sangat penting bagi anak-anak untuk memahaminya sebelum mereka mencapai usia tujuh tahun, usia di mana ibadah shalat diwajibkan. Para ulama setuju bahwa membaca Al-Qur'an berbeda dengan berbicara sehari-hari. Membaca Al-Qur'an harus dengan menggunakan tajwid yang memberi tuntunan bagi mereka (Syaifullah et al., 2021).

Tinjauan beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian ini yaitu "Pembelajaran Tajwid Al-Qur'an Berbasis Augmented Reality Di Madrasah Miftahul Ulum 22 Karang Nongko" tujuan penelitiannya adalah untuk mempelajari dan menerapkan metode Al-Qur'an dan hukum bacaannya menggunakan teknologi augmented reality. Selain itu, artikel juga membahas metode penelitian, fokus penelitian, analisis sistem, desain aplikasi, dan tahapan perancangan aplikasi (Haryanto & Rohimin, 2020). "Pengembangan Aplikasi Smart Tajwid HS (Hidayatus Shibyan) Berbasis Android Untuk Kelas VIII Di MTS Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang" media dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dan dapat diakses kapan pun (Afifah & Rohma, 2022). "Pengembangan Media Pembelajaran Tajwid Berbasis Aplikasi Android" evaluasi berdasarkan pada evaluasi formatif dan sumatif menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi android sangat layak digunakan sebagai media pendukung pada pembelajaran PAI materi tajwid (Nadawiyah & Anggraeni, 2021).

Pembaharuan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu: (1) penelitian ini berpusat pada peserta didik tingkat sekolah tinggi sedangkan penelitian lain berada di tingkat sekolah menengah (2) tidak hanya menilai kepraktisan namun juga keefektifan (3) tahap pelaksanaannya sampai tahap evaluasi (4) cakupan materi pada penelitian ini lebih luas dan tidak mendalam disertai video PPT sedangkan penelitian lainnya hanya berfokus pada beberapa materi tajwid dalam bentuk teks saja.

Permasalahan kesulitan membaca Al-Qur'an, terjadi pada beberapa mahasiswa di IAIN Palopo yang belum memahami bacaan Al-Qur'an dengan menggunakan tajwid. Permasalahan ketahui dari pernyataan 40 orang mahasiswa sebelum mencoba media aplikasi mengaji pada saat pameran media pembelajaran 2023. Berdasarkan beberapa penelitian yang membahas masalah ini, masih banyak mahasiswa program studi manajemen pendidikan Islam belum lancar membaca Al-Qur'an (Mas'ud, 2023) dan dari sekian banyak mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan yang melakukan tes mengaji di Ma'had Al-Jamiah IAIN Palopo yang paling banyak tidak lancar mengaji berasal dari prodi pendidikan bahasa inggris (Mahesuarah, 2021). Sehingga peneliti mengembangkan sebuah media pembelajaran berupa aplikasi mengaji (FAM). Dalam aplikasi tersebut membahas hukum bacaan secara dasar baik hukum nun sukun, mim sukun, qalqalah dan mad.

Adapun beberapa pembahasan yang ingin dikaji dalam penelitian ini yaitu mengenai validitas, kepraktisan dan keefektifan penggunaan aplikasi mengaji (FAM) untuk mahasiswa di IAIN Palopo. Pada aplikasi ini tidak hanya menyediakan materi dalam bentuk video namun juga menyediakan kuis untuk menguji kemampuan pengetahuan mahasiswa mengenai hukum tajwid. Selain itu, aplikasi ini sangat mudah untuk dikembangkan dan kapasitas yang ringan untuk *handphone*. Dalam pengembangan aplikasi mengaji (FAM) ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa IAIN Palopo.

2. Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan atau RND dengan model pengembangan ADDIE. Model ini digunakan karena lebih praktis dan sistematis (analisis, perancangan, pengembangan, implementasi dan evaluasi), sehingga model ADDIE digunakan dalam penelitian ini (Rayanto & Sugianti, 2020). Subjek penelitiannya yaitu mahasiswa IAIN Palopo. Adapun instrumen yang digunakan yaitu, lembar validasi, tes dan daftar angket.

Pada pengukuran lembar validasi akan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Validasi ahli materi dan ahli media dilakukan untuk menunjukkan kelayakan media. Adapun tabel pedoman interpretasi dan rumus perhitungan yang digunakan, berikut:

Tabel 1. Pedoman Interpretasi Validitas Aiken's

Koefisien Kolerasi	Interpretasi Validitas
> 0,80	Tinggi
0,60<0,80	Cukup Tinggi
0,40<0,60	Cukup
0<0,40	Buruk

$$V = \sum s / [n (c - 1)]$$

Keterangan:

s : r- I_o

I_o : Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1).

c : Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5).

r : Angka yang diberikan oleh seorang penilai.

n : Jumlah penilai.

Pada pengukuran lembar tes akan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Adanya tes (post-tes dan pre-tes) bertujuan untuk menilai keefektifan media. Adapun tabel pedoman keefektifan yang digunakan, berikut:

Tabel 2. Kriteria Efektivitas

Tingkat Pencapaian	Kriteria	Interprestasi
75% ≤ P < 100%	Sangat efektif	Sangat baik
50% ≤ P < 75%	efektif	Baik
25% ≤ P < 50%	Cukup efektif	Cukup baik
0% ≤ P ≤ 25%	Sangat tidak efektif	Sangat tidak baik

Syofiyanti, (2022)

Pada pengukuran angket akan menggunakan teknik analisis kuantitatif. Adanya angket respon bertujuan untuk menilai kepraktisan media. Adapun tabel pedoman kepraktisan yang digunakan, berikut:

Tabel 3. Pedoman Kriteria Kepraktisan

Rentang nilai kualifikasi	Kriteria
$80\% \leq P \leq 100\%$	Sangat praktis
$60\% < P \leq 80\%$	Praktis
$40\% < P \leq 60\%$	Cukup praktis
$20\% < P \leq 40\%$	Tidak praktis
$0\% < P \leq 20\%$	Sangat tidak praktis

Gulo & Harefa, (2022)

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian ini berdasarkan langkah-langkah dari model ADDIE, sebagai berikut:

1. Tahap Analisis

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data untuk meneliti permasalahan yang terjadi sehingga dapat menentukan media pembelajaran yang tepat. Pemilihan media pembelajaran haruslah memperhatikan keadaan peserta didik, lingkungan maupun sosialnya sehingga media dapat efektif (Pagarra et al., 2022). Pada tahap analisis ini peneliti melakukannya pada Pameran Media Pembelajaran 2023 yang berada Pelataran Auditorium Phinisi IAIN Palopo dengan menggunakan beberapa instrumen seperti wawancara tidak terstruktur dan angket. Adapun yang dianalisis dalam hal ini, yaitu:

a. Analisis Kebutuhan

Tujuan analisis ini untuk mengetahui kebutuhan yang diperlukan dalam pengembangan di kampus tersebut. Sebelum mempersilahkan pengunjung pameran untuk menggunakan media aplikasi mengaji (FAM), peneliti mewawancarai pengunjung (Mahasiswa IAIN Palopo) untuk mengetahui kompetensi mereka dalam membaca Al-Qur'an. Sehingga diketahui masih ada yang kurang paham membaca Al-Qur'an dengan tajwid, selain itu juga dilihat hasil pre-tes yang diberikan menunjukkan 67% dari 15 mahasiswa masuk kategori kurang sesuai dengan Tabel 7. Rekapitulasi Pre-tes. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian terdahulu "Studi Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Palopo" penyebab mahasiswa biasanya kurang paham membaca Al-Qur'an yaitu kurangnya pembiasaan

membaca Al-Qur'an, motivasi dan minat yang rendah dan latar belakang pendidikan sebelumnya kurang menekankan pembelajaran Al-Qur'an intensif (Muhammad Agil Amin, 2024).

b. Analisis Pembelajaran

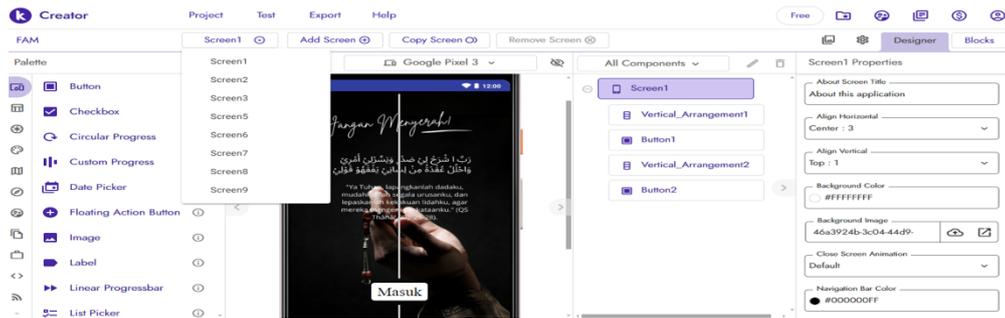
Analisis pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran dan sebagainya, yang menjadi tujuan diadakannya Ma'had di IAIN Palopo Qur'an berfokus pada pengembangan kompetensi dan spiritualitas mahasiswa dengan harapan melahirkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademik juga dalam keimanan serta ketakwaan (Ramadhan, 2023). Selain itu, adanya beberapa matakuliah yang menuntut kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa.

c. Analisis Peserta Didik

Analisis ini bermaksud untuk mengetahui karakter peserta didik yang mana akan menjadi faktor penentu media yang digunakan dalam pembelajaran. Pada era digitalisasi, sangat memudahkan peserta didik dalam belajar. Mahasiswa dan kemampuan digital sangat erat hubungannya karena teknologi digital bagian integral dari kehidupan modern.

2. Tahap Perancangan

Penelitian ini akan menggunakan model ADDIE yang merupakan tahap pengembangan produk awal merancang penelitian seperti apa yang akan dibuat. Media pembelajaran harus dapat menyajikan secara jelas pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan hasil belajar (Pagarra et al., 2022). Sehingga Media aplikasi FAM yang dikembangkan oleh peneliti memiliki menu tujuan, kuis, materi dan panduan penggunaan. Penjelasan materinya mengenai hukum bacaan nun sukun dan tanwin, mim sukun, qalqalah, mad dan semuanya disertai contoh membacanya. Pembuatan aplikasi ini menggunakan website kodular yang memerlukan waktu sekitar 1 bulan untuk tahap pembuatannya yang tidak memerlukan coding, mudah dan ringan untuk di *handphone*.



Gambar 1. Perancangan Aplikasi Mengaji (FAM)

3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini merupakan tahap validasi media pembelajaran. Media harus memenuhi aspek valid dan efektif (Ummah, 2021), pada penelitian ini menggunakan 2 validasi yaitu validasi media dan materi. Untuk validasi ahli media, berdasarkan pada tabel 1 hasil validasi ahli media dinyatakan valid dengan koefisien 0,79 dan interprestasi validitas cukup tinggi. Sedangkan untuk validasi ahli materi, berdasarkan pada tabel 1 hasil validasi ahli materi dinyatakan valid dengan koefisien 0,95 dan interprestasi validitas tinggi. Untuk perhitungan koefisien korelasi tiap indikator menggunakan rumus $V = \sum s / [n(c - 1)]$. Ada beberapa revisi yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu kaidah penulisan dan susunan komponen maupun tata letak screen dalam aplikasi.

a. Validasi Ahli Media

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Media

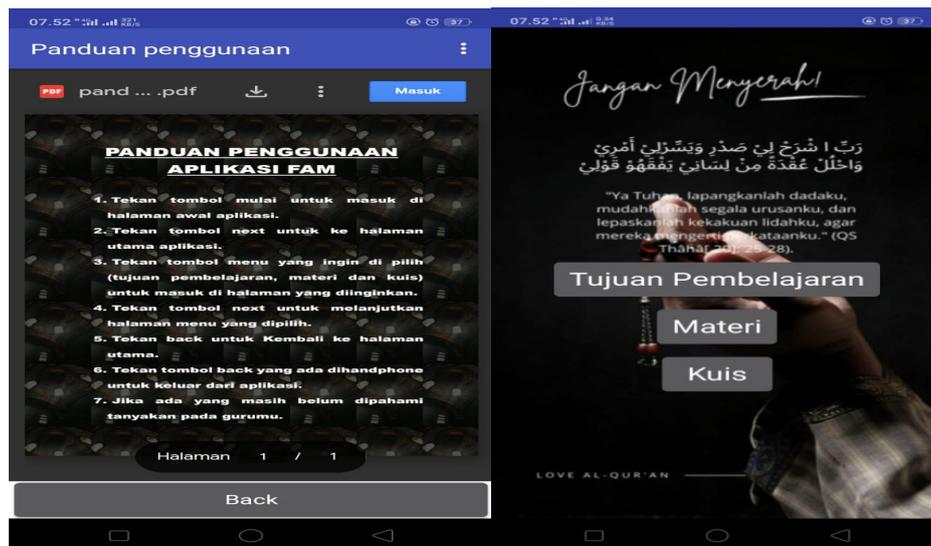
No	Indikator	Skor Minimal	Skor Maksimal	Presentase	Koefisien Korelasi	Interprestasi
1.	Daya Tarik Media	9	10	90	0,75	Cukup Tinggi
2.	Desain Media	26	30	87	0,65	Cukup Tinggi
3.	Kelengkapan Komponen Media	9	10	90	0,75	Cukup Tinggi
4.	Kualitas Media	5	5	100	1,00	Tinggi
Rata-rata					0,79	Cukup Tinggi

b. Validasi Ahli Materi

Tabel 5. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator	Skor Minimal	Skor Maksimal	Presentase	Koefisien Korelasi	Interprestasi
1.	Kelengkapan Materi	10	10	100	1,00	Tinggi
2.	Keluasan Materi	10	10	100	1,00	Tinggi

3.	Keakuratan Materi	10	10	100	1,00	Tinggi
4.	Penggunaan Kaidah Bahasa Indonesia	9	10	90	0,75	Cukup Tinggi
5.	Penggunaan Bahasa	5	5	100	1,00	Tinggi
Rata-rata					0,95	Tinggi



Gambar 2. Menu Aplikasi Mengaji (FAM)

4. Tahap Implementasi

Model ADDIE yang sudah ditetapkan sebagai model pengembangan adalah langkah uji coba. Pada implementasi di IAIN Palopo dilakukan 2 kali implementasi untuk menguatkan data, untuk uji kepraktisan dilakukan pada kegiatan Pameran Media Pembelajaran 2023. Setelah melakukan wawancara dan pengenalan produk, peneliti membagikan angket respon kepada 40 mahasiswa hasilnya **sangat praktis** pada indikator tampilan dan materi jika berdasarkan tabel 3 pedoman kriteria kepraktisan. Untuk hasil rekapitulasi yang didapat berbantuan *Microsoft excel* dan rumus $\text{Persentase} = \frac{\text{total skor yang diperoleh}}{\text{skor max.}} \times 100\%$. Uji kepraktisan bertujuan melihat tingkat kemudahan produk jika digunakan meliputi tampilan media, kemudahan materi, dan media yang menarik/menyenangkan serta interaktif (Taufik & Dwijayanti, 2023).

Tabel 6. Rekapitulasi Angket Respon Mahasiswa IAIN Palopo

No.	Indikator	Butir Pernyataan	Skor Min.	Skor Max.	Presentase	Kriteria
1.	Tampilan Media	1,2,4,5,6,11,12	1.297	1.400	92%	Sangat Praktis
2.	Tampilan Materi	3,7,8,9,10	954	1.000	95%	Sangat Praktis
Rata-rata					94%	Sangat Praktis

Uji efektivitas menggunakan lembar tes (pre-tes dan post-tes) dilakukan pada tanggal 19-20 Februari 2024 dengan responden 15 orang. Tes ini menjadi instrumen untuk mengukur dan memperoleh data tentang kemampuan individu (Kurniawan et al., 2022).

Tabel 7. Rekapitulasi Pre-tes

No.	Rentang nilai	Predikat	Kriteria	Jumlah Mahasiswa	Presentase
1.	96-100	A	SB	0	0
2.	91-95	A-		0	0
3.	86-90	B+	B	0	0
4.	81-85	B		0	0
5.	75-80	B-		1	7%
6.	70-74	C+	C	2	13%
7.	65-69	C		0	0
8.	60-64	C-		2	13%
9.	55-59	D+	K	0	0
10.	≤ 54	D		10	67%

Tabel 8. Rekapitulasi Post-tes

No.	Rentang nilai	Predikat	Kriteria	Jumlah Mahasiswa	Presentase
1.	96-100	A	SB	4	27%
2.	91-95	A-		0	0
3.	86-90	B+	B	0	0
4.	81-85	B		0	0
5.	75-80	B-		2	13%
6.	70-74	C+	C	4	27%
7.	65-69	C		0	0
8.	60-64	C-		3	20%

No.	Rentang nilai	Predikat	Kriteria	Jumlah Mahasiswa	Presentase
9.	55-59	D+	K	0	0
10.	≤ 54	D		2	13%

Sumber: Iskandar, (2019))

Pada rekapitulasi pre-tes sekitar 67% mahasiswa dari 15 orang yang masuk kriteria kurang. Berdasarkan dari tabel 2 pedoman kriteria efektivitas dan jumlah presentase dengan kriteria mencukupi yaitu 33%, masuk kategori dengan interpretasi **cukup baik** dan kriteria **cukup efektif**. Sedangkan pada rekapitulasi pos-tes hanya tersisa sekitar 13% yang masuk kriteria kurang. Berdasarkan tabel 2 pedoman kriteria efektivitas dan jumlah presentase dengan kriteria mencukupi 87%, masuk kategori dengan interpretasi **sangat baik** dan kriteria **sangat efektif**. Sehingga media pembelajaran aplikasi mengaji (FAM) mampu meningkatkan kompetensi mahasiswa di IAIN Palopo.



Gambar 3. Implementasi Aplikasi Mengaji (FAM)

5. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dalam model ADDIE ini merupakan langkah akhir dari prosedur pengembangan produk. Berdasarkan validasi ahli media dinyatakan valid dengan koefisien 0,79 dan interpretasi validitas cukup tinggi. Sedangkan validasi ahli materi dinyatakan valid dengan koefisien 0,95 dan interpretasi validitas tinggi. Sedangkan untuk uji kepraktisan masuk dalam kategori sangat praktis dan uji keefektifan pada pre-tes masuk kategori interpretasi cukup baik dan kriteria cukup efektif, jika dibandingkan dengan pos-tes masuk kategori dengan interpretasi sangat baik dan kriteria sangat efektif. Maka media yang dikembangkan efektif untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an.

Penelitian ini memiliki kelebihan dibandingkan penelitian Kurniawan dan Muhammad

Rohimin (2020), tidak hanya menilai aspek validitas namun juga kepraktisan dan keefektifan. Kekurangannya materi dalam aplikasi mengaji (FAM) hanya mendasar tidak seperti penelitian sebelumnya yang lebih meluas. Jika pada penelitian Fitriatul Afifah (2022), kelebihan aplikasi mengaji (FAM) disajikan dalam bentuk video PPT dan kuis dibandingkan penelitian sebelumnya aplikasi smart tajwid HS hanya berbentuk teks. Jika pada penelitian Hilyatun dan Dewi (2021), kelebihan aplikasi mengaji (FAM) materinya sudah mencakup hukum bacaan nun sukun dan tanwin, mim sukun, qalqalah, mad dan semuanya disertai contoh membacanya sedangkan aplikasi penelitian sebelumnya materinya hanya alif lam dan lafah jalalah. Namun kekurangannya aplikasi mengaji (FAM) memerlukan jaringan yang stabil untuk diakses dan tidak terupdate otomatis.

Pada penelitian ini dengan ketiga penelitian sebelumnya selaras dan tidak bertentangan. Sama-sama menawarkan solusi pembelajaran tajwid berbasis IT untuk lingkup pendidikan formal. Selain itu, memiliki tujuan yang sama untuk mengatasi dan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Memberikan kontribusi yang positif bagi pengembangan pembelajaran Al-Qur'an. Walaupun adanya perbedaan pandangan dan pendekatan namun penelitian ini tetap selaras dan tidak bertentangan.

4. Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan aplikasi mengaji (FAM) sebagai media pembelajaran berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa. Tujuan penelitian telah tercapai untuk menemukan cara yang efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah melalui proses validasi oleh ahli media dan ahli materi, aplikasi mengaji ini memiliki validitas yang baik. Seperti yang ditunjukkan oleh angket respons, aplikasi ini sangat praktis. Selain itu, penggunaan aplikasi ini efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an, seperti yang ditunjukkan oleh peningkatan yang signifikan dalam hasil pre-tes dan post-tes.

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Adapun kekurangan dari aplikasi mengaji (FAM) yaitu membutuhkan koneksi internet yang stabil, tidak bisa terupdate otomatis sehingga pengguna perlu mendownload ulang dan tidak adanya tombol keluar dari aplikasi

sehingga untuk keluar menggunakan tombol back bawaan handphone. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menghindari kesalahan dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F., & Rohma, H. (2022). Pengembangan Aplikasi Smart Tajwid HS (Hidayatus Shibyan) pada Kelas VIII di MTs Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang. *Al-Adabiyah : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 130–131. <https://al-adabiyah.uinkhas.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/389>
- Gulo, S., & Harefa, A. O. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 295. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.40>
- Haryanto, K. W., & Rohimin, M. (2020). Pengembangan Aplikasi Pembelajaran Tajwid Al-Qur'an Berbasis Augmented Reality Study Kasus Di Madrasah Miftahul Ulum 22 Karang Nongko. *Spirit*, 12(2), 60–65. <https://doi.org/10.53567/spirit.v12i2.186>
- Iskandar, R. (2019). *Pedoman Belajar Peserta Didik SMK Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan* (A. Nandika (ed.)). CV Jejak.
- Kurniawan, A., Febrianti, A. N., Hardianti, T., Ichsan, & Desy. (2022). Evaluasi Pembelajaran. In A. Yanto & T. P. Wahyuni (Ed.), *Social Science Academic* (Vol. 1, Nomor 2). PT. Global Eksekutif Teknologi. <https://doi.org/10.37680/ssa.v1i2.3582>
- Mahesuarah, M. (2021). *Analisis Kesulitan Belajar Mata Kuliah Metode Baca Tulis Al-Qur'an (MBTA) Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Semester II IAIN Palopo* (Vol. 3, Nomor 2). <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/3158>
- Mas'ud, A. (2023). *Efektivitas Program Pembinaan Membaca Al Qur'an Ma'Had Al-Jami' Ah Bagi Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo*. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/7689>
- Muhammad Agil Amin. (2024). Studi Kemampuan Baca Al-Qur'an Mahasiswa IAIN Palopo. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 1(1). <https://doi.org/10.62281/v1i1.142>
- Nadawiyah, H., & Anggraeni, D. (2021). Pengembangan media pembelajaran tajwid berbasis aplikasi Android. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, 8(1), 39. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i1.32661>
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). Media Pembelajaran. In *Badan Penerbit UNM*. Badan Penerbit UNM. [https://eprints.unm.ac.id/25438/1/Buku Media Pembelajaran.pdf](https://eprints.unm.ac.id/25438/1/Buku%20Media%20Pembelajaran.pdf)
- Ramadhan. (2023). *Kemampuan Tahsin Al-Qiro' Ah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Program Ma' Had Al - Jami' Ah Oleh : Program Studi Pendidikan Agama Islam Pada Program Ma' Had Al - Jami' Ah Pembimbing*. <http://repository.iainpalopo.ac.id/id/eprint/7581/>
- Rayanto, Y. H., & Sugianti. (2020). *Penelitian Pengembangan Model ADDIE dan R2D2: Teori & Praktek* (T. Rokhmawan (ed.)). Lembaga Academic & Research Institute. https://books.google.co.id/books?id=pJHcDwAAQBAJ&printsec=frontcover&source=gs_atb#v=onepage&q&f=false

- Suwahyu, I., Suwahyu, D. F., Sofiana, A. R., Makassar, U. N., & Hasanuddin, U. (2023). *Peranan Guru Qur'an Hadis*. 1(1), 2. <https://journal.lontaradigitech.com/RI/article/view/27/18>
- Syaifullah, A., Rahmah, F. M., Salamah, F., & Srisantyorini, T. (2021). Penerapan Ilmu Tajwid dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Mengembangkan Bacaan Al-Qur'an. *Artikel*, 1–4. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10844>
- Syofiyanti, D. (2022). Pengembangan Model Pendidikan Seks untuk Anak dengan Pendekatan Index Card Match di Sekolah Dasar. In *Disertasi Universitas Negeri Padang*. <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/43537>
- Taufik, M., & Dwijayanti, I. (2023). *Media Pembelajaran Aplikasi Android Berbasis Problem Posing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Bangun Ruang Bagi Siswa Kelas VI* (H. Ibanez (ed.)). Cahya Ghani Recovery. https://books.google.co.id/books/about/MEDIA_PEMBELAJARAN_APLIKASI_ANDROID_BERB.html?id=FRzBEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Ummah, S. K. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. UMMPress. https://books.google.co.id/books/about/Media_Pembelajaran_Matematika.html?id=HWIXEAAAQBAJ&redir_esc=y
- Uno, W. A., Halim, I., & Syahriyanto. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Pop Up Book Berbasis Kearifan Local Pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Pengalamanku Sub Bab Pengalamanku Di Tempat Wisata. *Edusaintek: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Teknologi*, 8(2), 268–284. <https://doi.org/https://doi.org/10.47668/edusaintek.v8i1.371>